

Pengenalan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online* Pada Warga Dusun II Desa Sidoluhur

Mutia Aprizki Suhardi¹⁾; M. Rahman Febliansa²⁾; Anzori³⁾; Eska Prima Monique Damarsiwi⁴⁾
^{1,2,3,4)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ mutiaaprizki06@gmail.com; ² rahmanfebliansa@unived.ac.id; ³ anzori@unived.ac.id; ⁴ ds.monique@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [14 Agustus 2023]
Revised [31 Agustus 2023]
Accepted [22 September 2023]

KEYWORDS

Metode Pembayaran, *Cash On Delivery*, Belanja *Online*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kebanyakan orang sering melakukan pembayaran dengan metode *Cash On Delivery*, namun masih banyak yang belum mengetahui apa sebenarnya arti *Cash On Delivery*. Sebagian orang lebih mengenal singkatan dibanding praktiknya dari *Cash On Delivery* itu sendiri, menyalahkan kurir sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kekurangan atau kesalahan barang yang mereka pesan. Desa Sidoluhur terletak di Kec.Sukaraja, Kab.Seluma, Prov.Bengkulu. Banyak penduduk di Dusun II Desa Sidoluhur masih banyak yang tidak memahami masalah ini. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan pengenalan yang dalam kesempatan ini dikemas dalam bentuk kegiatan PKM dengan judul "Pengenalan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online*". Metode yang digunakan berupa ceramah dengan pemaparan materi, kemudian metode praktik dengan pengaplikasiannya dalam salah satu situs belanja online dimasing-masing gadget para warga, dan disusul dengan sesi diskusi dengan para warga yang aktif mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi. Jadi dengan diadakannya pengenalan kepada warga di Dusun II Desa Sidoluhur, mereka lebih memilih metode pembayaran *Cash On Delivery* dengan berbagai kemudahan yang didapat salah satunya tanpa harus keluar rumah. Dengan demikian persentase pembelanjaan melalui *online* akan meningkat.

ABSTRACT

Most people often make payments using the *Cash On Delivery* method, but there are still many who don't know what *Cash On Delivery* really means. Some people are more familiar with the acronym than the practice of *Cash On Delivery* itself, blaming the courier as the party responsible for the shortage or error of the goods they ordered. Sidoluhur village is located in Sukaraja district, Seluma district, Bengkulu province. Many residents in Hamlet II of Sidoluhur Village still do not understand this problem. Therefore, efforts that can be made are by conducting an introduction which on this occasion is packaged in the form of a PKM activity with the title "Introduction to *Cash On Delivery* (COD) Payment Methods in Online Shopping Transaction Activities". The method used is in the form of lectures with presentation of material, then a practical method with its application on one of the online shopping sites on each of the residents' gadgets, and followed by a discussion session with residents who actively ask questions to obtain information. So by holding an introduction to residents in Sidoluhur Village, they prefer the *Cash On Delivery* payment method with various conveniences, one of which is without having to leave the house. Thus the percentage of online purchases will increase.

PENDAHULUAN

Di era yang serba digital ini tentunya orang-orang harus dapat menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang ada, terutama dalam bidang teknologi. Para ahli terus melakukan inovasi untuk memberikan kemudahan kepada semua orang salah satunya untuk membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli dalam transaksi yang dilakukan pada saat berbelanja *online*. Oleh karena itu muncullah salah satu inovasi baru dari metode pembayaran yang kita kenal dengan istilah *Cash On Delivery* (COD).

Menurut (Halaweh, 2018) layanan *Cash On Delivery* (COD) adalah metode pembayaran yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen karena menimbulkan rasa aman, jaminan privasi, dan kepercayaan sehingga layanan *Cash On Delivery* (COD) ini masuk ke dalam faktor psikologis bagian keyakinan dan sikap. Jadi secara umum, *Cash On Delivery* (COD) dapat diartikan sebagai suatu metode pembayaran dimana pembeli bisa membayar pesanan secara tunai pada saat pesanan tiba di tujuan diantar oleh kurir.

Desa Sidoluhur sendiri merupakan desa yang secara administratif terletak di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Dengan Luas wilayah 417 hektar dan mempunyai jumlah penduduk sebanyak 2.042 jiwa, yang terbagi dalam 8 wilayah dusun dan di setiap dusun dikepalai oleh seorang Kepala Dusun ([www.sidoluhur-sukaraja](http://www.sidoluhur-sukaraja.com)).

Di masa sekarang ini masih saja banyak orang yang menyalahartikan metode pembayaran COD dan menyalahkan kurir sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kekurangan ataupun kesalahan dari barang pesanan mereka. Kebanyakan dari mereka tidak memahami bagaimana alur jalannya metode pembayaran tersebut, tidak mengetahui kekurangan, ataupun kelebihan dari metode pembayaran COD,

serta tips-tips apa yang dapat dipilih agar saat berjalannya transaksi belanja *online* dengan opsi pembayaran COD dapat berjalan secara aman dan tidak menimbulkan kerugian baik bagi pihak penjual, pembeli, kurir, ataupun pihak-pihak lainnya. Walaupun kebanyakan orang sudah sering melakukan pembayaran dengan metode ini, faktanya masih banyak orang yang belum tahu apa kepanjangan COD yang sebenarnya. Sebagian orang lebih mengenal singkatan COD dibandingkan praktiknya dan arti COD itu sendiri. Terkait dengan masalah tersebut penduduk di Dusun II Desa Sidoluhur, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu masih banyak yang tidak memahaminya.

LANDASAN TEORI

Definisi Metode Pembayaran

Metode pembayaran sendiri merupakan cara yang dilakukan pelanggan untuk membayar barang dan jasa. Sedangkan Parmat (2013) mendefinisikan metode pembayaran sebagai salah satu fitur yang dapat digunakan oleh *e-commerce* untuk menarik pelanggan berbelanja *online*. Metode pembayaran dapat dilakukan baik secara tunai maupun non tunai. Adapun jenis-jenis metode pembayaran saat transaksi belanja online sebagai berikut :

1. Kartu kredit
2. Transfer ATM
3. Mandiri ClickPay
4. Mandiri E-Cash
5. Indomaret/Alfamart
6. *Cash On Delivery* (COD)
7. Paypal

Cash On Delivery (COD)

COD adalah kepanjangan dari *Cash on Delivery*. Diterjemahkan secara sederhana ke dalam bahasa Indonesia, *cash* artinya uang tunai dan *delivery* artinya pengantaran. Dengan kata lain, *Cash On Delivery* dalam arti sempit adalah pembayaran di tempat, yaitu pembayaran pada saat bertatap muka. Metode pembayaran COD adalah salah satu metode pembayaran yang ada pada kegiatan bisnis online dan transaksi perbelanjaan. Adanya layanan *Cash On Delivery* ini pada akhirnya memberikan kemudahan dalam hal pembayaran, apalagi jika pembeli tidak menggunakan aplikasi *m-banking* dan merasa repot untuk keluar rumah menuju ke ATM atau cabang agar dapat melakukan pembayaran.

Menurut (Halaweh, 2018) layanan *Cash On Delivery* (COD) adalah metode pembayaran yang mempengaruhi perilaku pembelian konsumen karena menimbulkan rasa aman, jaminan privasi, dan kepercayaan sehingga layanan *Cash On Delivery* (COD) ini masuk ke dalam faktor psikologis bagian keyakinan dan sikap.

Jadi *Cash on delivery* atau pembayaran ditempat adalah metode yang digunakan secara langsung antara penjual dan pembeli. Prosedurnya adalah setelah pembeli setuju untuk memesan produk, mereka menentukan tempat pertemuan dan melakukan transaksi di sana. Saat bertemu, pembeli biasanya terlebih dahulu mengecek kondisi produk yang dipesan. Jika semua berjalan lancar, pembeli langsung membayar tunai. Inilah alasannya kenapa disebut pembayaran ditempat (Ahmad, 2021).

Adapun kelebihan dari penggunaan metode COD ini sebagai berikut :

1. Metodenya praktis, karena tidak perlu keluar rumah untuk mencari alternatif tempat pembayaran.
2. Jangkauan pembelian yang luas.
3. Tidak perlu melakukan transfer via *m-banking*, ATM, ataupun gerai minimarket sebagai sarana pembayaran. Karena dengan memilih opsi pembayaran COD anda bisa membayar barang pesanan anda di rumah dan terbebas dari biaya admin transfer.
4. Dapat menjamin keamanan barang yang dibeli. Karena sebelum melakukan pembayaran kita dapat mengecek kondisi dan kelengkapan barang tersebut ataupun dapat mengeklaim asuransi jika pembeliannya melalui beberapa e-market.
5. Dapat menjadi salah satu strategi promosi secara halus yang terapkan oleh penjual karena melalui metode pembayaran COD penjual turut serta membangun rasa kepercayaan dan keyakinan terhadap pembeli. (www.shopee.co.id)

Sedangkan kekurangan dari metode pembayaran COD sebagai berikut:

1. Ketika pembayaran dilakukan langsung oleh penjual dan pembeli, metode pembayaran COD ini otomatis memakan waktu dan tenaga lebih banyak untuk bertemu. Agak repot juga ketika ternyata penjual dan pembeli tidak berdekatan.

2. Jika Anda menggunakan jasa pengiriman, maka kurir yang bertugas akan merasakan kekurangan ini. Misalnya, saat mengantarkan barang, Anda mungkin kesulitan menghubungi konsumen karena tidak ada di rumah. Ditambah lagi jika konsumen menolak membayar produk saat barang yang dipesan ternyata tidak sesuai dengan yang mereka inginkan.
3. Tentunya jika ternyata ada pembeli yang karena berbagai alasan tidak mau membayar dan memutuskan untuk mengembalikan barangnya, hal ini akan menimbulkan kerugian. Baik dari segi waktu, tenaga maupun efektifitas biaya. (www.shopee.co.id)

Belanja Online

Belanja *online* (*online shopping*) adalah proses dimana konsumen secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lain-lain dari seorang penjual secara interaktif dan real-time tanpa suatu media perantara melalui Internet (Mujiyana & Elissa, 2013).

Menurut (Apriyanti dalam Irwantoko, 2014), belanja online (*online shop*) merupakan proses pembelian barang/jasa oleh konsumen ke penjual realtime, tanpa pelayan, dan melalui internet. Toko virtual ini mengubah paradigma proses membeli barang/jasa dibatasi oleh tembok, pengecer, atau mall. Seperti halnya semua pembelian online biaya pengiriman flat rate berlaku dan menjadi tanggung jawab penerima. Perbedaan antara membayar melalui transfer bank atau *e-wallet* adalah bahwa dalam kasus pengiriman tunai, biaya pengiriman dibayarkan langsung setelah pesanan diterima. Oleh karena itu, nilai nominal yang dibayarkan konsumen secara tunai sudah termasuk harga barang dan ongkos kirim.

Tips Cash On Delivery yang Aman

Adapun beberapa tips yang agar transaksi perbelanjaan yang anda lakukan secara online dapat berjalan aman. Adapun beberapa tips dari (Rezeki, 2022) sebagai berikut :

- Usahakan membatasi COD untuk barang yang sifatnya memang harus dilihat, dicoba, atau digunakan oleh pembeli seperti produk fashion, sepatu, dan sejenisnya.
- Membatasi pembelian agar tidak terlalu banyak membayar uang tunai.
- Pastikan saat melakukan COD ditempat yang aman, seperti dirumah atau tempat umum yang dikenal baik.
- Jangan lupa pastikan bahwa opsi yang dipilih dan toko yang dipilih memiliki asuransi untuk menjamin pengembalian uang saat barang yang dipesan tidak tiba.
- Jangan lupa merekam video unboxing agar penjual yakin bahwa barang yang mereka kirim tidak dimanipulasi oleh pembeli.
- Sertakan video unboxing saat klaim asuransi agar pihak penjual dapat merespon lebih cepat.
- Jangan langsung memilih opsi pesanan diterima saat barang yang dipesan belum dibuka dari packingannya, karena jika sudah dipilih opsi tersebut, maka tidak dapat menuntut pengembalian dana pada beberapa *e-commerce*.
- Perpanjang garansi walaupun barang yang telah dipesan tiba. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir jika ada cacat pada barang yang dipesan sehingga dapat melakukan klaim pengembalian dana ataupun meminta reseller untung mengirimkan kembali barang pesannya.

METODE

Waktu, Lokasi, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan puncak kegiatan pada hari Senin, 17 Juli 2023 dengan peserta para warga dari Dusun II Desa Sidoluhur.

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah :

1. Metode Ceramah

Metode Ceramah ini dimaksudkan agar para warga dapat memahami dengan baik arti *Cash On Delivery* pada transaksi belanja *online* di beberapa *e-market*. Sehingga dapat menambah pengetahuan para warga baik secara teori maupun praktik. Jadi para warga tidak ragu dalam "*take action*" dalam pengaplikasiannya di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Praktik

Metode yang kedua adalah praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk praktik langsung dalam pengaplikasian dengan cara uji coba.

3. Metode diskusi

Metode ini sangat penting bagi peserta sosialisasi di kegiatan pkm ini, agar para *audience* dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang Pengenalan Metode Pembayaran *Cash On Delivery*

(COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online*. Dengan *gadget* mereka masing-masing melakukan pendampingan secara langsung.

Jadwal Kegiatan

Secara garis besar berikut ini urutan dari jadwal kegiatan PKM pada warga Dusun II Desa Sidoluhur sebagai berikut :

1. Pertemuan dengan Kepala Dusun II untuk membahas rencana sosialisasi yang akan saya lakukan di Desa Sidoluhur.
2. Menghubungi lagi Kepala Dusun untuk menanyakan apakah rencana yang saya ajukan diperbolehkan atau tidak.
3. Mempersiapkan alat-alat dan bahan.
4. Pelaksanaan kegiatan berupa aksi Pengenalan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online* kepada warga Dusun II Desa Sidoluhur kegiatan diadakan selama 1 bulan dengan puncak acara kegiatan yang diadakan pada hari Senin, 17 Juli 2023.
5. Penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil pelaksanaan PKM yang diadakan selama 1 bulan dengan puncak acara kegiatan pada tanggal 17 Juli 2023 dengan target peserta adalah para warga Dusun II Desa Sidoluhur. Berikut merupakan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan di Dusun II Desa Sidoluhur sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilaksanakan di Dusun II Desa Sidoluhur berupa kegiatan sosialisasi Pengenalan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online*.
2. Melakukan presentasi pemaparan mengenai pengertian dan arti penting dari metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) dalam kegiatan transaksi belanja *online*.
3. Di sesi diskusi respon dari warga sangat baik mereka merasa terbantu dengan hadirnya Mahasiswi yang melaksanakan PKM di daerah mereka, sehingga dapat menambah pengetahuan mereka ditambah lagi para warga juga aktif melakukan tanya jawab terkait materi dan praktiknya agar tidak ada lagi kesalahartian pada *e-market* lagi.



Gambar 1 & 2. Dokumentasi Kegiatan

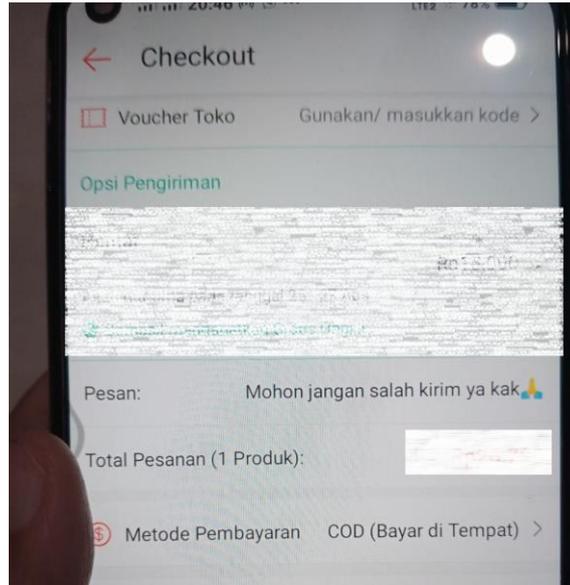
Penyelesaian Masalah

1. Pemaparan materi

Setelah dilakukannya pengenalan tentang Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online* pada para warga Dusun II Desa Sidoluhur melalui pemaparan dengan metode ceramah didapatkannya pemahaman yang lebih baik terhadap point pemaparannya.

2. Praktik uji coba pemilihan metode pembayaran COD dalam transaksi belanja *online* di *gadget* warga

Selanjutnya setelah melakukan praktik uji coba metode pembayaran melalui transaksi belanja *online* langsung di *gadget* para warga, warga menjadi lebih muda memahami bagaimana pemilihan dan *tips* COD yang aman dan tidak menimbulkan kerugian. Dan tidak lupa praktikan mengingatkan kepada para warga agar sebelum pesanan benar-benar dibuat untuk memberikan catatan atau pesan pada pesanan anda, hal ini dimaksudkan agar jika ada kesalahan dapat kita komplain kepada penjual.



Gambar. 3 Praktik Pengaplikasian Metode Pembayaran Dalam Transaksi Belanja Online

3. Tahapan diskusi

Di tahapan ini pada metode terakhir yang digunakan dalam PKM ini berupa diskusi. Para warga secara aktif bertukar pikiran sekaligus dapat menggali informasi lebih banyak lagi mengenai metode pembayaran COD sehingga para warga Dusun II Desa Sidoluhur lebih memahami karena mereka menjadi tidak asing lagi dengan metode pembayaran COD ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

PKM Pengenalan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online* dari kegiatan PKM tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada para warga di Dusun II Desa Sidoluhur. Sehingga di kedepannya mereka bisa lebih memahami apa itu COD, bagaimana jalannya metode pembayaran tersebut, kekurangan, kelebihan metode pembayaran COD, serta tips yang dapat dipilih agar saat transaksi belanja online dengan opsi tersebut dapat berjalan aman dan tidak menimbulkan kerugian. Serta tidak ada lagi timbulnya *misunderstanding* tentang arti dari metode pembayaran *Cash On Delivery* (COD) sehingga tidak lagi melakukan komplain kepada kurir ataupun pihak lainnya. Jadi dengan diadakannya pengenalan tersebut kepada warga di Dusun II Desa Sidoluhur, mereka lebih memilih metode pembayaran COD dengan berbagai kemudahan yang didapat salah satunya tanpa harus keluar rumah. Dengan demikian persentase pembelanjaan melalui *online* akan meningkat.

Saran

Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan PKM sebaiknya para mahasiswa dapat mengenali tempat tujuan dimana para mahasiswa akan melakukan praktik PKM agar dapat memperkecil hal-hal negatif lainnya yang akan dilakukan dapat berjalan dengan aman. Kemudian sebagai praktikan yang akan merealisasikan prokernya tentunya praktikan harus menguasai bahan yang akan praktikan paparkan serta meriset sebanyak-banyaknya sehingga praktikan dapat memahami materinya dengan baik sehingga dapat memperkecil timbulnya kesalahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Dusun II Desa Sidoluhur, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu dengan judul "**Pengenalan Metode Pembayaran *Cash On Delivery* (COD) Dalam Kegiatan Transaksi Belanja *Online* Pada Warga Dusun II Desa Sidoluhur**" ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kepada :

1. Ibu Dr. Suwarni, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Bapak Dr.E.Ahmad Soleh, S.E., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
3. Bapak M. Rahman Febliansa, S.E., M.M. Selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.
4. Bapak Muji. Selaku Kepala Dusun di Desa Sidoluhur yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
6. Rekan-rekan Mahasiswa dan semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.
7. Serta kepada seluruh warga dari Dusun II Desa Sidoluhur, Kec.Sukaraja, Kab.Seluma, Provinsi Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zakiah Ilmiah. 2021. *Metode Pembayaran Cash On Delivery (COD) Melalui Jasa Ekspedisi PT Pos Indonesia Jember Dalam Analisis Fatwa DSN MUI No. 113/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Akad Wakalah BI AL-Ujrah. Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Apriyanti. 2014 " *Pengaruh Strategi Promotion Mix dalam Meningkatkan Penjualan Secara Online di Kalangan Remaja Kota Madiun. Jurnal Ekomaks* Vol. 3 No. 2 September 2014.
- Damanik, Hana Meilani., Purba, Martin Luter., dan Samosir, Hendrik E.S. 2021. *Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Hkbp Ressort Medan Sunggal, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (8)111-112.
- Halaweh, Mohanad. 2018. "Cash on Delivery (COD) as an Alternative Payment Method for E-Commerce Transactions: Analysis and Implications," *International Journal of Sociotechnology and Knowledge Development (IJSKD), IGI Global, vol. 10(4)*, pages 1-12, October.
- Hariyanto, Erie., Muzakki, Ach., Wandila, Putri Ayu., Baidawi, Mahfudz., Sari, Diah, Putri Permata., Najah, Safinatun. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sistem Cod Dalam Mendistribusikan Produk Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2).
<https://midtrans.com/id/blog/mengenal-cara-pembayaran-online-di-indonesia-2>. Diakses pada 15 Agustus 2023.
- <https://seller.shopee.co.id/edu/article/3360>. Diakses pada 15 Agustus 2023,
- <https://sidoluhur-sukaraja.desa.id/index.php/artikel/2021/5/23/profil-masyarakat-desa>. Diakses pada 16 Juli 2023.
- <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2021/02/16/220300826/apa-itu-cod-dalam-jual-beli-online-simak-risiko-dan-keuntungannya>. Diakses pada 15 Agustus 2023.
- Mujiyana, Elissa.I. 2013. *Analisis Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet Melalui Toko Online. Jurnal Undip*, Vol VIII, No 3, September 2013. Diakses pada 15 Agustus 2023.
- Parmat, Chirag. 2013. *Manajemen Pemasaran. Tesis*. Jakarta : Binus University.
- Rezeki, Danin N. 2022. Cash On Delivery. <https://majoo.id/solusi/detail/cash-on-delivery-atau-cod>. Diakses pada 14 Agustus 2023.
- Sunyoto, Usman. 1998. *Pembangunan dan Pengembangan Masyarakat*. Pustaka Pelajar :Yogyakarta.